

RINGKASAN

ASUHAN KEBIDANAN PADA NY “E” UMUR 28 TAHUN DI TPMB ANNA RUFAIDAH KECAMATAN MLAJAH KABUPATEN BANGKALAN

Oleh : Marina Sari

Asuhan yang diberikan yaitu secara komprehensif dengan pendekatan *Continuity Of Care* (CoC) mulai dari ibu hamil, bersalin, ibu nifas, neonatus hingga ibu memutuskan untuk menggunakan kontrasepsi (KB). Penulis melakukan pendampingan pada Ny “E” dengan melakukan kunjungan mulai dari masa hamil, bersalin, masa nifas, neonatus dan KB serta memberikan asuhan sesuai dengan kebutuhan ibu.

Metode asuhan yang diambil yaitu dari data primer menggunakan data yang dikumpulkan melalui teknik wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik pada ibu. Didapat juga dari data sekunder yaitu sumber informasi dari pihak yang masih berkaitan, bisa dari suami atau keluarga. Adapun dari data tersier yaitu dari buku KIA dan foto hasil USG.

Asuhan pada Ny “E” yang diberikan mulai dari tanggal 30 November 2025 sampai 08 Januari 2026 sebanyak 10 kali kunjungan. Yakni pada masa kehamilan dilakukan sebanyak 1 kali yaitu kunjungan. Selama masa nifas kunjungan dilakukan sebanyak 4 kali, pada KF 1 terdapat keluhan nyeri luka jahitan perineum, pada KF ke2 luka jahitan masih terasa nyeri tetapi berkurang, pada KF 3 dan 4 sudah tidak terdapat keluhan yang dirasakan oleh ibu. Adapun KN1 dilakukan pada usia bayi 8 jam, KN 2 diagnosa ditegakkan pada bayi Ny. "E" usia 4 hari, sedangkan KN 3 ditegakkan pada bayi Ny. "E" usia 14 hari. Pendokumentasian keluarga berencana dilakukan pada hari ke 29 postpartum dengan hasil ibu dengan akseptor baru KB MAL.

Diharapkan dengan adanya asuhan kebidanan yang berkesinambungan pada masa hamil, persalinan, masa nifas, neonatus sampai KB, diharapkan mampu untuk melakukan deteksi dini sehingga ibu dan bayi sehat tidak ada penyulit ataupun komplikasi dan menekan AKI dan AKB. Asuhan kebidanan yang komprehensif dapat mengoptimalkan deteksi resiko tinggi maternal neonatal.

SUMMARY

MIDWIFERY CARE FOR 28 YEAR OLD "E" AT ANNA RUFAIDAH Maternity Center MLAJAH DISTRICT, BANGKALAN REGENCY

BY: MARINA SARI

The care provided is comprehensive, using a Continuity of Care (CoC) approach, from pregnancy, delivery, postpartum, and the newborn, until the mother decides to use contraception (KB). The author accompanied Mrs. "E" through visits throughout pregnancy, delivery, postpartum, the newborn, and family planning, providing care tailored to the mother's needs.

The care method used was based on primary data collected through interviews, observations, and physical examinations. Secondary data was also obtained from related sources, such as husbands or family members. Tertiary data was obtained from the KIA book and ultrasound images.

Mrs. "E" received care from November 30, 2025, to January 8, 2026, spanning 10 visits. One visit occurred during pregnancy. During the postpartum period, four visits were conducted. In the first postpartum visit, the mother complained of pain from the perineal suture wound. In the second postpartum visit, the pain remained but decreased. In the third and fourth postpartum visits, the mother no longer felt any complaints. The first postpartum visit was performed at 8 hours of age. In the second postpartum visit, the diagnosis was made on Mrs. "E"'s baby at 4 days old, and in the third postpartum visit, Mrs. "E"'s baby was 14 days old. Family planning documentation was conducted on the 29th day postpartum, with the result that the mother was a new acceptor of the MAL family planning program.

Continuous midwifery care during pregnancy, delivery, the postpartum period, and the neonatal period, as well as family planning, is expected to enable early detection of complications and ensure the health of both mother and baby, while also reducing maternal and neonatal mortality rates. Comprehensive midwifery care can optimize the detection of high-risk maternal and neonatal outcomes.